

MILAD KE-73 SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYA
Gelar Jalan Sehat dan Market Day



KR - Istimewa

Start jalan sehat milad ke-73 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Menandai milad ke-73 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Muhi) menyelenggarakan Jalan Sehat bersama dan Market Day, di Karangwaru, Tegalrejo, Minggu (11/9). Kegiatan dibuka Kepala SMA Muhi Drs H Herynugroho MPd dengan diikuti sekitar 3.500 orang.

Acara ini dihadiri Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, Pimpinan Dae-

rah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Tegalrejo, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Karangwaru, Muspika Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta, segenap guru tenaga kependidikan bersama keluarga, siswa, dan warga sekitar SMA Muhi Yogyakarta. Acara dimulai pukul 06.00 WIB diawali senam sehat bersama.

Kegiatan ini dihadiri sekitar 3.500 orang.

"Acara jalan sehat ini sebagai wujud syukur, syiar Muhammadiyah, dan sarana silaturahmi keluarga besar SMA Muhi Yogyakarta dengan masyarakat," ungkap Kepala SMA Muhi Drs H Herynugroho MPd.

Yusron Ardi Darmawan MPd selaku Penanggungjawab Kegiatan mengatakan, setiap peserta jalan sehat membeli tiket doorprize seharga Rp 5.000 dan seluruh hasil penjualan disumbangkan untuk amal, di antaranya LazisMu Kota Yogyakarta. Hasil penjualan tiket untuk tahun ini terkumpul sekitar Rp 18.000.000.

Pelepasan peserta oleh Sekretaris PWM Provinsi DIY Drs H Sukirman MA dengan panjang perjalanan 3 Km. Selama perjalanan peserta dikawal tim kepolisian dan Kokam. **(Jay)-d**

SINERGI FPKHI DIY

Persiapkan Istithaah Jemaah Haji 2023

YOGYA (KR) - Sejak terbentuk dua tahun lalu, Forum Petugas Kesehatan Haji Indonesia (FPKHI) DIY berupaya meningkatkan jejaring kerja dengan mengadakan audiensi ke Dinas Kesehatan DIY. Diterima Kepala Seksi Kesehatan Dasar, Rujukan dan Kesehatan Khusus dr Dwi Hikmah Watningsih MKes didampingi pengelola rujukan kesehatan drg Muchammad Lutfi Huzaini MKes dan Endang Esti NH AmdKep, belum lama ini.

Dalam kesempatan tersebut, FPKHI DIY menyampaikan program kerja yang telah dilaksanakan selama penyelenggaraan haji 2022. Selain itu akan meningkatkan kegiatan pembinaan jemaah haji dan turut mengidentifikasi dalam meningkatkan kapasitas pengelola kesehatan haji khususnya, di puskesmas.

"Hal tersebut dalam rangka mempersiapkan penyelenggaraan haji 2023," kata Ketua

FPKHI DIY Ns Maryana SSiT SPsi SKep MKep beserta pengurus Ns Sugeng Jitowiyono SKep MSc dan Ns Istiningrum SST dalam keterangan tertulisnya, Minggu (11/9).

Saat audiensi, FPKHI DIY juga menyerahkan buku saku manjing waktu. Buku saku tersebut mendapat kata sambutan dari drg Pembajun Setyaningstutie MKes yang juga Kepala Dinas Kesehatan DIY. Hal tersebut menjadi bukti dukungan Dinkes DIY terkait program kerja FPKHI DIY.

Sekretaris FPKHI DIY yang juga salah satu penulis buku saku, Retno Murniati SST menambahkan, buku tersebut merupakan karya alumni dan calon petugas kesehatan haji DIY, baik perawat dan dokter yang berisi materi pembinaan manasik kesehatan haji, dengan bimbingan editor Dr dr Probosuseno SpPDK-Ger Finasim SE MM. **(Feb)-d**

ADANYA KENAIKAN BBM

Jadikan Momentum Perluas Layanan BTS

YOGYA (KR) - Program reformasi angkutan umum merupakan kebijakan pemerintah pusat yang dimulai pada beberapa wilayah perkotaan yang siap.

DIY termasuk yang paling siap dengan komitmen penyediaan dana pembelian Layanan. Sehingga saat terjadi kenaikan harga BBM, pengelolaan risiko harus dikembalikan pada konsep semula, yaitu dikelola oleh pemerintah. Sehingga dalam hal ini Pemerintah Pusat yang mendapatkan penerimaan tambahan dengan kenaikan harga BBM harus membuat kebijakan transfer kemampuan fiskal ke daerah.

"Semestinya kenaikan harga BBM saat ini bisa dijadikan momentum untuk

perluasan layanan 'Buy the Service' (BTS) atau sering disebut Skema Pembelian Layanan. Perlu diketahui BTS merupakan wujud kehadiran pemerintah dalam memberikan subsidi pelayanan transportasi publik yang dilakukan bekerja sama dengan operator. Termasuk jika saat ini masih terdapat rute dan operator, atau feeder system yang belum dijamin risiko keuangannya oleh pemerintah," kata Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wismadi di Yogyakarta,

Senin (12/9).

Menurut Arif, konsep penyediaan transportasi di Indonesia, lebih khusus adalah di DIY sudah sejak tahun akhir 2000-an sudah bertransformasi dari pengelolaan risiko pada operator kepada risiko yang dikelola pemerintah. Dalam pelaksanaan di lapangan bisa dilihat dengan hilangnya sistem (setoran) menjadi BTS 'Buy the Service', ditandai dengan Trans Jogja yang telah melayani sampai di pelosok yang lebih luas.

"Dalam hal ini tarif adalah bagian dari pengelolaan risiko pemerintah, sehingga beban dan risiko semestinya tidak pada operator maupun pengguna. Artinya tidak tepat keputusan untuk kenaikan tarif. Jika ini

permintaan dari operator, maka ada indikasi penerapan pelayanan yang keluar dari konsep yang sebenarnya. Untuk itu rencana kenaikan tarif perlu melalui pemikiran matang," ungkapnya.

Ditambahkan, pengawasan penyaluran BBM bersubsidi untuk angkutan umum, saat ini bisa melalui aplikasi yang ditunjang dengan penataan operator. Sehingga dapat menjadi momentum untuk penataan angkutan umum agar seluruhnya yang berbadan hukum dan menjamin keselamatan dan keamanan pengguna. Jika memungkinkan pemerintah perlu mempertimbangkan kemungkinan memberikan subsidi untuk angkutan umum. **(Ria)**

210 PIMPINAN PONPES HADIRI 'DAMPARAN'

Diikhtiarkan, Pesantren Ramah Anak-Perempuan

YOGYA (KR) - Sebanyak 210 pimpinan pondok pesantren Nahdlatul Ulama di DIY baru-baru ini mengikuti acara 'Damparan', sebuah Forum Silaturahmi Kiai dan Ibu Nyai se-DIY yang diadakan oleh Rabitah Ma'ahid Islamiyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama DIY (RMI PWNU DIY). Acara dilaksanakan di Auditorium Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari Menara Al Musthofa Universitas Alma Ata Yogyakarta. Kegiatan ini untuk merespons berbagai problematika yang ada di sekitar lingkungan pesantren.

KH Khoiron Marzuqi (moderator) kepada *KR*, Senin (12/9) menjelaskan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada forum



KR-Istimewa

Sejumlah pimpinan Ponpes meneguhkan sikap bersama.

ini, yaitu terkait undang-undang dan kurikulum pesantren, fenomena tempat salat yang kurang memperhatikan tajwid dan lebih mengedepankan lantunan suara yang merdu hingga tren berita terkini seputar pesantren. Beberapa ponpes secara bertahap telah melakukan empat pem-

baruan, yaitu secara substansi, metodologi, kelembagaan, dan juga fungsi.

KH Nilzam Yahya (Ketua RMI PWNU DIY) menyampaikan, melalui forum ini seluruh pimpinan ponpes se-DIY dapat mempererat tali silaturahmi juga merealisasikan banyak agenda termasuk mengikhtiarkan

pesantren ramah anak dan perempuan. Melalui forum ini, seluruh pesantren se-DIY tidak hanya dapat bermusyawarah di level kebijakan pesantren, tetapi juga dapat bermusyawarah di level implementasi kebijakan melalui forum komunikasi lurah pondok se-DIY yang dibentuk RMI PWNU DIY di Ponpes Krapyak pada Agustus lalu.

Prof Dr Hamam Hadi, Rektor Universitas Alma Ata Yogya menyampaikan, Alma Ata mendukung program-program yang diadakan Nahdlatul Ulama, khususnya RMI, sebagai bentuk khidmah dan meneruskan tongkat perjuangan dari KH Hasyim Asy'ari baik dalam bentuk pemberdayaan. **(Fie)-d**

PANGGUNG



KR-Juvintarto

Penampilan Upacara Adat 'Merti Bumi Cemoroharjo' Kabupaten Sleman menjadi jawara FUA 2022.

VALERIE THOMAS

Tak Suka Dilihat Hanya Sebagai Anak Artis

LAHIR sebagai anak pesohor ternyata kurang mengenakkan bagi Valerie Thomas, yang tidak lain adalah anak aktor Jeremy Thomas. Bahkan ia mengaku tidak suka hanya dilihat sebagai anak artis saja.

Valerie memang selalu jadi sorotan. Selain karena kedua orangtuanya yang sudah lama malang melintang di dunia hiburan, ia juga kerap tampil seksi. Hal tersebut terlihat dalam unggahannya di media sosial pribadinya.

Bukan tanpa prestasi, Valerie pernah ambil bagian dalam sebuah proyek bertajuk 'Anak Artis'. Meski mendapat pengalaman berharga, ternyata ia tidak terlalu suka dengan judul program tersebut.

"Aku nggak suka nama proyek itu. Tapi aku suka pengalamannya. Dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Anak internasional semua. Aku ketemu orang-orang baru. Aku nggak menyesali, karena itu menyenangkan," ujar-

nya.

Selama ini, tak dipungkiri bahwa nama Valerie Thomas selalu dibayangkan oleh ayah dan ibunya. Jeremy Thomas dan Ina Thomas memang terbilang populer di era 90-an dan 2000-an.

Namun, Valerie Thomas berharap bahwa statusnya sebagai anak selebriti tidak menjadikan orang lain melabeli dirinya hanya sebatas itu saja. Dia ingin dilihat sebagai perempuan dan manusia yang utuh, serta memberikan pen-

garuh positif bagi generasinya.

Saat ini, ada banyak proyek yang dikerjakan oleh Valerie Thomas untuk menunjukkan 'taring'-nya di industri hiburan Tanah Air. Tak hanya demi sekadar berkarya. Namun juga untuk membuka diri dan menunjukkan identitasnya sebagai seorang perempuan dan manusia.

Dia tidak menampik soal keseksian dan konten-konten yang kerap menampilkan tubuhnya. Karena buat Valerie Thomas, itu adalah cara dia untuk menghargai kerja keras di bagian tersebut.

"Mungkin karena muka aku bandel dan aku anaknya berjiwa bebas, nggak takut menampilkan tubuhku karena aku bekerja keras untuk membentuk tubuhku seperti ini. Makanya aku mulai podcast lagi karena orang bisa melihat dan mengerti aku (dari situ). Prosesnya masih panjang untuk orang mengerti aku, tapi nggak apa-apa," ungkapnya. **(Awh)-d**



KR-Istimewa

Valerie Thomas

Sleman Jawara FUA 2022

MEMBAWAKAN Upacara Adat Merti Bumi Cemoroharjo' Kabupaten Sleman menjadi jawara dalam Festival Upacara Adat (FUA) 2022, Minggu (11/9) di Graha Wana Bhakti Yasa, Jalan Kenari Yogyakarta.

Kabupaten Sleman juga memborong penghargaan untuk Sutradara, Koreografer, Penata Artistik, dan Penata Busana.

Disusul kemudian Juara 2 Kabupaten Kulonprogo

dengan 'Upacara Adat Luwaran Sendang Kamulyan' sekaligus penghargaan Iringan, serta berturut-turut Kabupaten Gunungkidul : 'Upacara Babat Dalan Gebangkoro', Kabupaten Bantul : 'Labuhan Bebek Putih', Kota Yogyakarta: 'Upacara Adat Ruwatan Bumi Mataram'.

'FUA 2022 dengan tema 'Ruwatan Bumi' merupakan upacara ritual manifestasi rasa syukur kepada Tuhan YME.

Juga menyukkseskan sa-

lah satu program Pemerintah di bidang kebudayaan yaitu mensupport kegiatan *G20 Culture Ministers Meeting*, 12-13 September 2022 di Kabupaten Magelang Jawa Tengah," tutur Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA saat membuka FUA 2022.

Event yang dihelat Disbud DIY ini untuk me-

wariskan nilai-nilai kearifan lokal kepada masyarakat khususnya generasi muda, meningkatkan kualitas SDM pelaku upacara adat di DIY serta memberikan ruang/tempat berekspresi.

"Harapannya upacara adat bisa meningkatkan daya tarik dan nilai ekonomi bagi masyarakat, serta melestarikan upacara adat di setiap daerah," jelasnya.

Sebelumnya juga disampaikan laporan oleh Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Dra Y Eni Lestari Rahayu, sambutan Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Masyarakat Adat Sjamsul Hadi SH MM dan Ketua Panitia Dr Julianus Liembeng. **(Vin)-d**

DIMERIAHKAN PENYANYI TOMPI
Keroncong Megah di Nglanggeran

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY bersama Symphony Kerontjong Moeda sukses menyelenggarakan Keroncong Plesiran Vol.6 di panggung terbuka Gunung Api Purba Nglanggeran Yogyakarta, Sabtu (10/9). Pengunjung tumpah ruah di amphiteater Nglanggeran menyaksikan pertunjukan musik keroncong yang diadakan rutin tiap tahun tersebut. Turut hadir dalam acara tersebut Edi Wardoyo Sekretaris Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan Event Kemenparekraf RI, Singgih Raharjo selaku Kepala Dinas Pariwisata DIY, dan Bupati Gunungkidul Sunaryanta.

Acara dimulai sore hari dengan penampilan OK Pandawa dari Solo yang membawakan 5 buah lagu. Disusul grup Kos Atos dari Malang Jawa Timur, OK Svarama dari Semarang yang membawakan keroncong asli maupun modern, hingga keroncong format orkestra dengan Boris Sirait sebagai conductor orchestra.

Pada malam harinya bintang tamu Okky Kumala mengawali dengan 2 buah lagu disusul Tyok Satrio, Eko Balung, Danila Riyadi. Penampilan David Bayu mem-



KR - Istimewa

Penampilan Kos Atos pada event Keroncong Plesiran 6 di Gunung Api Purba Nglanggeran.

buat antusias penonton bertambah. Tepuk tangan dan suara penonton menambah riuh suasana saat David membawakan lagu berjudul Jikalau, Bila Ku Mati Kau Juga Mati, dan Benci untuk Mencinta. Panggung terbuka berlatarkan pemandangan gunung api purba yang menyatu dengan alam, membuat konser musik tersebut terkesan megah, meriah dan spektakuler. Sebagai penampil pamungkas Tompi sukses membius penonton yang hadir dengan lagu yang dibawakannya.

Penonton tak hanya berasal dari Yogyakarta namun datang dari berbagai daerah seperti Purwokerto, Malang, Jakarta, Bandung, Jepara dan lainnya. Dalam perjalanan menuju amphiteater

Nglanggeran lokasi pertunjukan Keroncong Plesiran, para pengunjung disuguhi pameran UMKM yang menyediakan aneka merchandise, dan kuliner. Mereka pun tampak asyik menikmati sajian kuliner sembari menyaksikan alunan musik keroncong di sudut area pameran UMKM.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan, Keroncong Plesiran merupakan event kolaborasi komunitas Symphony Kerontjong Moeda (SKM) bersama Dinas Pariwisata DIY serta Kemenparekraf.

Singgih menyebut keroncong plesiran adalah pertunjukan musik keroncong plesir atau piknik maka event ini dilaksanakan berpindah-pindah lokasi wisata. **(*)-d**